

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi *paperless service* melalui Muamalat-DIN di Bank Muamalat KCP Nganjuk dengan memberikan layanan digital untuk mengurangi penggunaan kertas saat transaksi. Penggunaan kertas tahun 2020 sejumlah 138 rim, tahun 2021 sejumlah 92 rim dan tahun 2022 sejumlah 56 rim. Layanan Muamalat-DIN dapat mengganti transaksi yang menimbulkan berkas dari kertas menjadi layanan digital seperti pembukaan rekening dan slip transfer/pembayaran. Unsur *paperless service* pada Muamalat-DIN antara lain adanya SDM untuk mengelola layanan seperti staff IT dan CS, dokumen fisik tidak diperlukan saat transaksi melalui Muamalat-DIN, sistem aplikasi dipelihara secara berkala, melakukan sosialisasi Muamalat-DIN melalui media sosial dan secara langsung ketika pembukaan rekening baru, sarana pendukung berupa fitur layanan dan bantuan SDM dan komunikasi tujuan peluncuran Muamalat-DIN. Untuk menjadi layanan berkualitas, Muamalat-DIN telah memenuhi indikator *mobile banking* berkualitas meliputi keamanan sistem, kemudahan untuk diakses, privasi pengguna, kehandalan layanan (24 jam), kredibilitas perusahaan dan kecepatan koneksi jaringan.

2. Implementasi *Paperless Service* melalui Muamalat-DIN dalam mewujudkan *green banking* di Bank Muamalat KCP Nganjuk sebagai bentuk memelihara kelestarian pohon hijau. Transaksi melalui Muamalat-DIN dapat mengurangi penggunaan kertas, karena sejatinya kertas terbuat dari pohon. Perintah pelestarian lingkungan juga telah dijelaskan dalam Surat Ar Rum ayat 41 dan Surat Al Shad ayat 27. Indikator *green banking* yang dipenuhi oleh Bank Muamalat KCP Nganjuk antara lain penghematan energi dalam kegiatan operasional kantor, melakukan *refurbish* dengan menganjurkan membawa tumbler minum dan bekal sendiri, serta menerapkan konsep *paperless* melalui optimalisasi penggunaan Muamalat-DIN pada nasabah.

B. Saran

Bank Muamalat KCP Nganjuk perlu merencanakan program-program keberlanjutan lain untuk memaksimalkan peranya di wilayah Nganjuk. Selain itu Bank Muamalat KCP Nganjuk dapat memperhatikan unsur *green buildings* melalui pembangunan gedung hijau. Pada sektor investasi/pembiayaan juga perlu menyediakan fasilitas pembiayaan ramah lingkungan bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan akses keuangan.